

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMP Negeri 29 Banjarmasin

SMP Negeri 29 Banjarmasin terletak di Jalan Alalak Utara Rt. 02 No. 170 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Telp. 081329570999. Adapun visi dan misi SMP Negeri 29 Banjarmasin adalah sebagai berikut: Terwujudnya SMP Negeri 29 Banjarmasin menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, Iman, Taqwa, peduli dan berbudaya lingkungan.

Sedangkan Misi SMP Negeri 29 Banjarmasin, yaitu :

- a. Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara optimal guna tercapainya peningkatan prestasi akademis siswa.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang inten, tertata, efektif dan efisien bagi pengajar dan peserta didik.
- c. Mencukupi kebutuhan sarana kesenian dan olah raga dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di bidang seni dan olahraga.
- d. Merealisasikan pembelajaran dan bimbingan berbasis, PAIKEM/PAKEM.
- e. Mengembangkan wawasan pengetahuan spiritual berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Pengembangan implementasi nilai iman dan taqwa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

- g. Mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan dana operasional sekolah.
- h. Memaksimalkan kekeluargaan antar warga sekolah dan mengkondisikan situasi belajar mengajar yang nyaman dan kondusif
- i. Merealisasikan peningkatan hubungan kekeluargaan dengan masyarakat melalui kerjasama dan peran peserta masyarakat
- j. Merealisasikan kehidupan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih dan sebagai tempat pembelajaran nilai-nilai pemeliharaan dan pengaturan lingkungan hidup.
- k. Menumbuhkan semangat bersaing pada warga sekolah guna mewujudkan perlindungan dan pengaturan lingkungan hidup melalui aktivitas pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian peruntukan lingkungan di sekolah.

Adapun fasilitas dan sarana prasarana pada SMP Negeri 29 Banjarmasin, yaitu :

Tabel 4.1 Fasilitas, Sarana dan Prasarana SMP Negeri 29 Banjarmasin¹

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar	9 Ruang
2.	Laboratorium	1 Ruang
3.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6.	Ruang Guru	1 Ruang
7.	Ruang Tata Usaha dan Tamu	1 Ruang
8.	Ruang BP	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Ruang UKS	1 Ruang
11.	Ruang Pengawas	1 Ruang

¹Tata Usaha SMP Negeri 29 Banjarmasin

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
12.	Ruang Ibadah	2 Ruang
13.	Gudang	1 Ruang

SMP Negeri 29 Banjarmasin didukung oleh jumlah guru yang mencukupi, yaitu sebanyak 15 (lima belas) orang ditambah 3 (tiga) orang staf, sebagaimana yang tersaji pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Data Guru SMP Negeri 29 Banjarmasin²

No.	Nama /NIP	L/P	Jabatan/Mengajar Mata Pelajaran
1	Fatminastiti, S. Pd 19700121 199702 2 002	P	Plh.Kepala Sekolah/ IPA Terpadu
2	Dra. Hj. Wahyuni 19631008 199412 2 001	P	PPKn
3	Pathani, A. Md 19630301 199203 1 012	L	Penjaskes
5	Hari Satata, S. Pd 19630412 198503 1 020	L	Seni Budaya
6	Susmi, S. Pd 19830717 200604 2 016	P	Matematika
7	Lili Ariyani, S. Pd 19760216 200604 2 005	P	BP/BK - Tik Bimbingan Konseling
8	Hadijah, S.Pd. 19700515 200501 2 013	P	Bahasa Inggris
9	Mahrita, SE 19740310 200701 2 020	P	IPS Eko &IPS Gegr
10	Hj. Rahmah, S.Pd. 19761206 200801 2 019	P	Bahasa Indonesia
11	Syamsuddin, S. Pd 19620411 198403 1 008	L	IPS
12	Agustina Murliani, S. Pd 19750811 200701 2 011	P	Bahasa Indonesia
13	Widya Wahyunie,S.Pd 19831028 200903 2 007	P	IPA Terpadu
14	Normilah, S. Ag	P	BTQ / PAI
15	Aflahul Wardati, S.Pdi.	P	Bahasa Inggris TIK /Tata Boga

²Tata Usaha SMP Negeri 29 Banjarmasin, 2018.

No.	Nama /NIP	L/P	Jabatan/Mengajar Mata Pelajaran
16	Siti Salmiah, S. Pd	P	Matematika
17	Hj. Insirah, S.Sos 19660730 198602 2 004	P	Kepala Tata Usaha
18	Mahmudah 19781203 201406 2 001	P	Staf Tata Usaha
19	Kurnaim 19661214 201406 1 001	L	Pesuruh Sekolah

2. SMP Negeri 32 Banjarmasin

SMP Negeri 32 Banjarmasin berstatus sebagai sekolah Negeri dengan akreditasi “A” terletak di Jalan Alalak Utara No. 29 RT 08 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin dan sudah berdiri sejak tahun 2000. SMP Negeri 32 Banjarmasin memiliki visi, yaitu : “Menciptakan kondisi pendidikan berbasis kompetensi, bertaqwa, cerdas, terampil, berwawasan ke depan dalam nuansa akhlak mulia”. Sedangkan misi dari SMP Negeri 32 Banjarmasin yaitu :

- a. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- b. Unggul dalam pelayanan dan tertib administrasi.
- c. Unggul dalam menjaga nilai-nilai religi dan kearifan lokal.
- d. Unggul dalam prestasi olahraga dan seni.
- e. Unggul dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan, tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari fasilitas serta sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah bersangkutan. Adapun fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 32 Banjarmasin, yaitu:

Tabel 4.3 Fasilitas, Sarana dan Prasarana SMP Negeri 32 Banjarmasin³

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar	8 Ruang
2.	Laboratorium IPA	1 Ruang
3.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
4.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
5.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7.	Ruang Guru	1 Ruang
8.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
9.	Ruang BP	1 Ruang
10.	Ruang OSIS	1 Ruang
11.	Ruang UKS	1 Ruang
12.	Ruang Pengawas	1 Ruang
13.	Ruang Koperasi	1 Ruang
14.	Tempat Olah Raga	1 Buah

SMP Negeri 32 Banjarmasin saat ini termasuk ke dalam kategori sekolah Rintisan SSN (Sekolah Standar Nasional). SMP Negeri 32 Banjarmasin memiliki 13 (tiga belas) orang guru sebagaimana yang tertera pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Data Guru SMP Negeri 32 Banjarmasin⁴

No.	Nama / NIP	L/P	Jabatan / Mengajar Mata Pelajaran
1.	Dra. Hj. Noorlelawati, S.Pd, MM 19580105 198111 2 003	P	Kepala Sekolah
2.	Agus Widodo, S.Pd 19680802 199203 1 007	L	Wakil Kepala Urusan Kurikulum/ Matematika
3.	M. Ali, S.Pd 19610822 198803 1 009	L	PPKn
4.	Raihanah, S.Ag 196810162014062 002	P	PAI
5.	Enriaty, S.Pd 19700909 199702 2 003	P	Penjaskes
6.	Annida, S.Pd 19720916 199802 2 003	P	IPA Terpadu
7.	H. Haris Fadilah, M.Pd 19660813 200012 1 002	L	IPA Terpadu

³Tata Usaha SMP Negeri 32 Banjarmasin

⁴Tata Usaha SMP Negeri 32 Banjarmasin, 2018

No.	Nama / NIP	L/P	Jabatan / Mengajar Mata Pelajaran
8.	Hj. Yuli Rohayati, S.Pd 19730720 200012 2 001	P	Bahasa Inggris
9.	Dra. Hj. Lena Yuliaty 19670320 200012 2 001	P	IPS Terpadu
10.	Iin Munawaroh, S.Pd 19740725 200501 2 006	P	Bahasa Indonesia
11.	Aprina, S.Pd 19710422 200501 2 007	P	Bahasa Indonesia
12.	Erna Khairani, SE 197410092014062 003	P	Seni Budaya
13.	Hj. Siti. Rusmiah, S.Pd 19580902 19781 2 001	P	BP/BK Bimbingan Konseling
14.	Hendri Rosadie, S.Pd	L	TIK/ Prakarya/ PAQ
15.	Mutia Aulida, S.Pd	P	PPKn/ Tata Usaha

3. SMP Negeri 15 Banjarmasin

SMP Negeri 15 Banjarmasin terletak di Jalan Kuin Utara Rt 4 No.6 Telp. (0511) 301006 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. SMP Negeri 15 Banjarmasin berdiri sejak tahun 1993.

. Visi dari SMP Negeri 15 Banjarmasin, yaitu :

“ Handal Dalam Prestasi, Santun Dalam Pekerti “

Indikator dari visi SMP Negeri 25 Banjarmasin, yaitu:

- a. Unggul dalam pengembangan kurikulum
- b. Unggul dalam inovasi pembelajaran
- c. Unggul dalam pencapaian kompetensi lulusan seluruh mata pelajaran
- d. Unggul dalam SDM tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya
Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
- e. Unggul dalam perencanaan dan pengelolaan manajemen sekolah
- f. Unggul dalam penggalangan partisipasi masyarakat
- g. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

Misi SMP Negeri 15 Banjarmasin, yaitu:

- a. Menerapkan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan
- b. Menerapkan pengembangan proses pembelajaran di sekolah.

Adapun fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri

15 Banjarmasin, yaitu :

Tabel 4.5 Fasilitas, Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Banjarmasin⁵

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar	18 Ruang
2.	Laboratorium IPA	1 Ruang
3.	Laboratorium Bahasa	1 Ruang
4.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
5.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
7.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
8.	Ruang Guru	1 Ruang
9.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
10.	Ruang BP	1 Ruang
11.	Ruang OSIS	1 Ruang
12.	Ruang UKS	1 Ruang
13.	Ruang Pengawas	1 Ruang
14.	Ruang Koperasi	1 Ruang
15.	Tempat Olah Raga	1 Buah

Tenaga Pendidik di SMP Negeri 15 Banjarmasin terbilang cukup lumayan banyak dan secara kebetulan tenaga pendidiknya kebanyakan wanita dibandingkan dengan tenaga pendidik prianya. Berikut ini disajikan data guru pada SMP Negeri 15 Banjarmasin.

⁵Tata Usaha SMP Negeri 15 Banjarmasin

Tabel 4.6 Data Guru SMP Negeri 15 Banjarmasin⁶

No.	Nama / NIP	L/P	Jabatan / Mengajar Mata Pelajaran
1.	Hj. Mirna Hartati Lani, S.Pd 19640112 198103 2 016	P	Kepala Sekolah / Bahasa Indonesia
2.	Sudiatmoko, S.Pd 19700827 199403 1 003	P	Wakil Kepala Urusan Kurikulum / IPA Terpadu
3.	Dra. Hj. Siti Rahimah 19620216 108603 2 006	P	Wakil Kepala Urusan Kesiswaan / PAI
4.	Muhammad .Zikri,S.Pd 19641003 198902 1002	L	Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana / BP/BK
5.	H. Sata Effendi, S.Pd 19695078 198803 1 021	L	Matematika
6.	Harun, S.Pd 19580115 198302 1003	L	IPS Terpadu
7.	Maslian, S.Pd 19630221 198412 2006	L	Bahasa Inggris
8.	Nurhuda, S.Pd 19570704 198503 2 006	P	IPS Sejarah
9.	Ratnawati, S.Pd 19680215 199512 2 003	P	BP/BK
10.	Hifni Effendi, S.Pd 19560208 198303 1009	L	Bahasa Inggris
11.	Dewi Yuliani, S.Pd 19581118 198503 2010	P	Matematika
12.	Hj. Laila Muniroh, S.Pd 19710718 200604 2015	P	BP/BK
13.	Triari Ekawulan, S.Pd 19620103 198303 2018	P	IPA Terpadu
14.	Hj. Pariani, S.Pd 19650615 198902 2002	P	Bahasa Indonesia
15.	Hj Yurni, S.Pd 19581007 198101 2001	P	Muatan Lokal
16.	Hj. Arbainah, S.Pd 19660417 198902 2004	P	IPA Terpadu
17.	Hj.St Hadijah, S.Pd 19620521 198412 2001	P	PPKn
18.	Bulkiyah, S.Pd 19630312 198412 2007	P	IPS Terpadu(Ekonomi,Geografi)
19.	Hj.Marliani,S.Pd 19590726 198403 2002	P	IPA Terpadu
20.	Dra.Rasuna 19660531 199512 2002	P	BP/ BK
21.	Risnawati, S.Pd 19680215 199512 2003	P	IPA Biologi

⁶Tata Usaha SMP Negeri 15 Banjarmasin, 2018

No.	Nama / NIP	L/P	Jabatan / Mengajar Mata Pelajaran
22.	St. Jamilah, S.Pd 19680608 199802 2 006	P	Matematika
23.	Oejiono, S.Pd 19701126 195803 1005	L	Bahasa Indonesia
24.	Norhayani, S.Pd 19600812 198403 2012	P	KTS
25.	Drs. Agus Mursita 19650812 199802 1005	L	Bahasa Inggris dan TIK
26.	Herlina, S.Pd 19661231 198901 2021	P	Bahasa Indonesia
27.	Dra. Ade Savitri 19671201 200012 2004	P	IPS Sejarah
28.	Aniroh, S.Pd 19770512 200012 2001	P	Bahasa Inggris
29.	Rahmadi, S.Pd 19720607 200012 1002	L	Penjaskes
30.	Bari Zoel Arsh. S.Pd 19660628 199512 1992	L	Seni Budaya
31.	Mujahidin, S.Pd 19731019 200312 1004	L	Penjaskes
32.	Emelda, SE 1975070620001 2002	P	Seni Budaya
33.	Mujahidin, S.Pd 19731019 200312 1 004	L	Penjaskes
34.	Iskandarsyah, S.Pd 19781106 200501 1007	L	Matematika
35.	M. Huzairin, S.Ag 19700817 200501 1009	L	PAI dan PAQ
36.	Ardiansyah, S.Ag 19720509 200604 1001	L	PAI dan PAQ
37.	Makhrudin, S.Pd 19660507 200604 1010	L	PPKn
38.	Nurhayati, S.Pd 19680620 200604 2008	P	Bahasa Indonesia
39.	M. Nashrullah, S.Pd 19740308 200801 1016	L	IPA Terpadu
40.	Nurul Huda, S.Pd 19570704 198503 2006	P	IPS Sejarah
41.	Eka Mayawati, S.Pd	P	PAQ
42.	Yuni Wulandari, S.Pd	P	Seni Budaya
43.	Haris Fadilah, S.Pd	L	TIK
44.	Muhammad Fahri	L	TIK

B. Data Penelitian

1. Hasil Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh berbagai jenis data data yang merupakan tahapan dalam mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Penetapan kebutuhan siswa dilaksanakan dengan memperhatikan dan menyesuaikan pembelajaran yang tepat bagi siswa di SMP dengan menelaah sasaran dan fokus materi yang dilakukan melalui kegiatan studi kepustakaan dan studi lapangan.

Tahap ini diawali dengan kegiatan mengumpulkan perangkat yang terdapat di sekolah kemudian menganalisis dan mengembangkan perangkat tersebut mencakup silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar dan LKPD. Melalui studi pustaka diperoleh jurnal dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sedangkan studi lapangan dilaksanakan langkah-langkah berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Aktivitas ini difokuskan untuk menemukan awal yang dihadapi pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aktivitas tahap ini adalah: (1) Wawancara kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berada SMP Negeri 29, 32 dan 15 di Kota Banjarmasin (2) Pengisian angket kebutuhan oleh peserta didik. Melalui pengumpulan informasi dari guru Pendidikan Agama Islam diperoleh hasil bahwa selama ini perangkat pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian yang dipakai di SMP Negeri 29, 32 dan 15 di

Kota Banjarmasin belum mencerminkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perangkat Pembelajaran SMP Negeri 29,32 dan 15 selama ini disusun berdasarkan pada perangkat pembelajaran terdahulu. Selain itu, porsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya tiga kali tatap muka dalam satu minggu masih kurang untuk menyampaikan keseluruhan materi Pendidikan Agama Islam sehingga guru seringkali hanya menyampaikan materi yang dianggap penting atau hanya menyampaikan dasar-dasarnya saja. Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam didapatkan penjelasan bahwa selama ini belum ada perangkat pembelajaran rujukan dari pemerintah maupun sekolah khususnya materi Pendidikan Agama Islam. Pendidik juga merasa membutuhkan adanya perangkat pembelajaran yang lebih baik dan yang mampu memudahkan peserta didik belajar mandiri. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu materi Pendidikan Agama Islam yang ada pada Kelas VII Semester Ganjil adalah bahan ajar *hidup tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah*.

Langkah berikutnya menelaah kebutuhan peserta didik. Telaah ini dilakukan melalui penyebaran angket kebutuhan kepada peserta didik. Hasil angket kebutuhan peserta didik di SMP Negeri Kota Banjarmasin khususnya SMP Negeri 29 Banjarmasin, SMP Negeri 32 Banjarmasin dan SMP Negeri 15 Banjarmasin, diketahui bahwa 84% peserta didik mengatakan selama ini metode yang digunakan oleh pendidik dalam mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam belum menarik atau masih monoton yaitu dengan metode ceramah saja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa bentuk

perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI (silabus, RPP, bahan ajar, LKPD) mengacu pada kurikulum 2013 dengan aspek silabus yang terdiri dari komponen identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi dan sumber belajar; RPP terdiri dari komponen identitas sekolah, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran. Sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian; Bahan ajar terdiri dari komponen pengertian dari jujur, amanah dan istiqamah yang langsung digabung dengan dalil dan contoh; LKPD terdiri dari komponen uraian singkat dan soal.

b. Analisis Konsep

Telaah konsep dilaksanakan guna merumuskan konsep utama yang akan diajarkan, merinci, dan menyusun media. Langkah yang dilaksanakan dalam menemukan konsep utama yaitu dengan menelaah standar kemampuan dan kemampuan dasar pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersumber pada silabus. Hal ini diarahkan guna memfokuskan materi pembelajaran yang mendukung penyusunan bahan ajar. Materi Pokok yang diambil yaitu hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah.

2. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Silabus

Silabus pengembangan berisikan mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas VII semester ganjil pokok bahasan Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah . Silabus adalah acuan untuk pembuatan RPP yang berisikan didalamnya Kompetensi Dasar (KD) yang dijabarkan dalam beberapa indikator. Adapun langkah-langkah pengembangan silabus sebagai berikut:

- 1) Mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
- 2) Mengkaji KI dan KD mata pelajaran sebagaimana Standar Isi
- 3) Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian KD
- 4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian
- 5) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- 6) Menentukan alokasi waktu
- 7) Merumuskan sintak/ model pembelajaran

Dalam pengembangan silabus dalam penelitian ini sebagai acuan saja dalam pembuatan RPP yang nantinya sebagai dasar dalam memudahkan untuk melihat materi yang dikembangkan atau dimodifikasi. Silabus yang menjadi acuan disekolah merupakan silabus yang masih menyatu dengan konsep lain. Pada kolom pembelajaran mencantumkan kegiatan mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, asosiasi dan komunikasi. Silabus ini belum mencantumkan sintak pembelajaran penemuan pada kolom pembelajaran. Silabus materi jujur, amanah dan istiqamah hasil pengembangan memuat komponen-komponen pokok tentang silabus yaitu identitas sekolah, identitas

mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan media/alat/bahan. Silabus hasil pengembangan mempunyai perbedaan dengan silabus yang biasa digunakan di sekolah, perbedaan yang utama adalah dengan menambahkan satu kolom untuk menjelaskan tentang sintak model *discovery learning* dan menyatu dalam perangkat pembelajaran dalam bentuk sebuah buku.

Validasi Silabus dilaksanakan oleh validator 1 (Validator ahli) dan Validator 2 (Validator materi) yang menilai kevalidan rancangan Silabus sebelum dilaksanakan uji coba.

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Silabus Oleh Validator

	Indikator validitas silabus	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
1.	Kesistematisa urutan penyusunan silabus	4	4		
2.	Kesesuaian KD dengan KI	4	4		
3.	Cakupan materi pokok mendukung realisasi KD	3	4		
4.	Pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan KI dan KD dan potensi siswa	3	4		
5.	Pencantuman kegiatan model pembelajaran berbasis masalah penemuaa (<i>discovery learning</i>) pada kegiatan pembelajaran	4	4		
6.	Penggunaan bahasa berpedoman pada EYD	4	4		
7.	Struktur kalimat yang sederhana	3	3		
Jumlah		24	27		
Skor perolehan		85,71	96,42		
Rata-rata		91,06			
Kriteria validitas		Sangat valid			

Sumber : Hasil olah data

Keterangan:

Validator 1 : Hj. Sosilo Rahayu, S.Pd, SE
 Validator 2 : Drs. H. Bahruddin, M.Pd.I

Kriteria rata-rata Skor:

85,01 % - 100,00%	= Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01 % - 85,00%	= Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
50,01% - 70,00%	= Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
01,00% - 50,00%	= Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa penilaian validator terhadap silabus yang digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi pokok Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah adalah sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi, karena berada pada rentang 85,01 % - 100,00%.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi RPP bertujuan untuk memeriksa produk sehingga diperoleh masukan untuk perbaikan awal. Melalui validasi RPP akan dilakukan penilaian terhadap kevalidan rancangan RPP sebelum rancangan RPP tersebut diuji coba. saran yang diberikan validator adalah pada pencamtunan kegiatan penyiapan siswa untuk memotivasi, apersepsi, informasi tujuan pembelajaran, dan informasi materi. Hal ini dimaksud agar memudahkan dalam memberikan penguatan kemampuan kognitif (berfikir) atas kemampuan analisis evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun saran yang diajukan validator terkait dengan validasi RPP dijelaskan oleh tabel berikut:

Tabel 4.8 Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Oleh Validator

No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
1	Kelengkapan komponen RPP (mencakup identitas, KI, KD, indikator, pencapaian kompetensi, materi, bahan ajar, alokasi waktu, metode, kegiatan, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar)	4	3	Sasaran tidak dicantumkan (V1,V2)	Hanya indikator yang dicantumkan
2	Pencantuman aktivitas penyiapan siswa untuk belajar,, menyemangati ,persepsi, informasi indikator pembelajaran dan informasi materi	2	4	Belum nampak kegiatan motivasi pada sasaran pembelajaran pada saat pendahuluan (V1)	Sudah ditampakkan dalam motivasi, sasaran dan pembelajaran saat pendahuluan
3	Terdapat pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP	4	4		
4	Pencantuman kegiatan pendahuluan (awal), inti, dan penutup (akhir)	4	4		
5	Kesesuaian langkah (pengalaman belajar) dengan sasaran pembelajaran dan alokasi waktu	4	4		
6	Pencantuman kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data (eksperimen/eksplorasi), mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.	3	3	Cantumkan langkah-langkah <i>5M</i>	Sudah diperbaiki dengan mencantumkan langkah-langkah discovery learning
7	Langkah-langkah pembelajaran memungkinkan munculnya beragam kecakapan hidup (personal,sosial, akademik,dan vokasional)	4	3		
8	Aktivitas pembelajaran dan langkah-langkahnya lebih menekankan pada pengalaman belajar siswa bukan menekankan pada pengalaman mengajar guru	3	4		
9	Pemanfaatan sumber pembelajaran yang terdapat di	3	3		

No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
10.	lingkungan terdekat siswa Pemanfaatan media pembelajaran yang potensial dalam memudahkan siswa untuk belajar.	3	3		
11	Pemanfaatan model pembelajaran yang potensial dalam mengaktifkan siswa untuk belajar	3	3		
12	Mencantumkan alat dan bahan yang digunakan selama pembelajaran.	3	3		
13	Mencantumkan instrumen penilaian untuk keperluan evaluasi dan penilaian hasil belajar, baik berupa tes maupaun non-tes	3	4		
14	Mencantumkan sumber-sumber refrensi dalam RPP	3	3	Perlu ditambah lagi sumber belajar (V2)	Sumber belajar ditambahkan dari internet relevan.
Skor perolehan		82,14	85,71		
Rata-rata		83,92			
Kriteria validitas		Cukup valid			

Sumber : Hasil olah data

Keterangan:

Validator 1 : Hj. Sosilo Rahayu, S.Pd, SE
Validator 2 : Drs. H. Bahrudin, M.Pd.I

Kriteria rata-rata Skor:

85,01 % - 100,00% = Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi

70,01 % - 85,00% = Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil

50,01% - 70,00% = Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar

01,00% - 50,00% = Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa evaluasi validator pada RPP bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah adalah cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil, karena berada pada rentang 70,01 % - 85,00%.

Tahap desain perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi:

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan efektifitas sebagai sasaran akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Merancang aktivitas belajar mengajar mencakup perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, LKPD dan instrumen penilaian yang tersusun sistematis di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menentukan strategi pembelajaran yang akan diaplikasikan (Pendekatan pembelajaran penemuan).

Adapun langkah-langkah dalam pengembangan RPP adalah melakukan modifikasi RPP sesuai dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Menuliskan Identitas Mata Pelajaran, yang meliputi: sekolah; mata pelajaran; tema; kelas/semester; tahun pelajaran; alokasi waktu;
- b. KI dan KD Sikap Spritual dan Sikap Sosial ditambahkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama
- c. Menentukan kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK),

Penentuan kompetensi dasar dalam RPP mengacu pada kompetensi inti yang telah disusun sebelumnya. Masing-masing kompetensi dasar memiliki beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Untuk Kompetensi Dasar “Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama” memiliki 3 indikator, Kompetensi Dasar “Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari” memiliki 8 indikator, kompetensi dasar “Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah” memiliki 4

indikator, Kompetensi Dasar “Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. dan hadis terkait” memiliki 6 Indikator.

d. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada RPP yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti tujuan pembelajaran dibagi kedalam 3 bagian, sesuai dengan jumlah pertemuan, yaitu pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

e. Menentukan Fokus Nilai-Nilai Sikap

Nilai-nilai sikap dalam RPP yang dimodifikasi ini di bagi kedalam 4 (empat) aspek yaitu: religius, kesantunan, tanggung jawab dan kedisiplinan.

f. Menentukan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dibantumkan dalam RPP yang telah di modifikasi dibagi kedalam 3 (tiga) materi, yaitu: materi pembelajaran reguler, materi pembelajaran remedial dan materi pembelajaran pengayaan.

g. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam RPP yang dimodifikasi ini adalah menggunakan metode pendekatan *Scientific Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (pembelajaran penemuan)

h. Menentukan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipilih yaitu; LCD Projector, labtop dan bahan tayang / *slide*.

i. Menentukan sumber belajar

Sumber belajar mencantumkan informasi mengenai sumber-sumber dimana peneliti mengambil Bahan Ajar, atau beri informasi mengenai

referensi yang digunakan dalam membuat materi pembelajaran, baik itu yang bersumber dari buku, peraturan pemerintah, maupun dari internet.

- j. Merumuskan kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan yang terdiri atas; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 6.

Perbedaan yang paling jelas antara RPP lama dengan RPP hasil pengembangan terlihat pada penjabaran indikator yang bersifat umum serta metode pembelajaran yang digunakan, karena RPP lama menggunakan indikator KD yang masih bersifat umum pada aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. RPP lama menggunakan pendekatan *Scientific* dengan metode diskusi, drill dan demonstrasi, sedangkan RPP hasil pengembangan menggunakan indikator yang lebih mendetail dan sudah dijabarkan dalam setiap aspek pengetahuan dan keterampilan, pendekatan *Scientific Learning* dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Penemuan. Pada RPP lama, materi hanya mencantumkan beberapa pokok bahasan saja dan tanpa disertai dengan gambar, sedangkan pada RPP hasil pengembangan, materi disajikan dengan lebih lengkap dengan menyertakan ayat alqur'an atau hadist berkaitan dengan pokok bahasan, serta materi disertai dengan gambar ilustrasi masing-masing pokok bahasan. Didalam RPP yang telah dikembangkan atau di modifikasi, kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) serta indikator pencapaian kompetensi (IPK) materi

pokok “Tenang dengan Kejujuran, amanah dan istiqamah” dicantumkan pada lembar pertama RPP, seperti pada gambar berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

JUJUR, AMANAH, ISTIQOMAH	
Sekolah	: SMP Negeri Kota Banjarmasin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al Baqarah/2:42, Q.S. al-Anfal /8: 27, Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 9 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	1.5.1 Meningkatkan perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup. 1.5.2 Meningkatkan perilaku amanah sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw. 1.5.3 Meningkatkan sikap istiqamah dalam beribadah dan beramal sholeh akan membawa kebaikan
2.	2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	2.5.1 Menajalan instruksi dengan baik agar tidak salah sangka dalam kegiatan pembelajaran 2.5.2 Serius agar pemahamannya tentang pelajaran yang dipelajari menjadi lebih baik 2.5.3 Fokus agar materi pelajaran yang sedang dipelajarinya bisa dipahami dengan benar

		<p>2.5.4 Rajin agar menjadi terbiasa terhadap pembelajaran yang dipelajari</p> <p>2.5.5 Membantu kesulitan teman agar kebersamaan dalam belajar menjadi lebih baik</p> <p>2.5.6 Menyelesaikan semua tugas untuk mendapatkan nilai dengan sempurna</p> <p>2.5.7 Tidak mencontek untuk melatih kemampuan individualnya</p> <p>2.5.8 Menagatur waktu supaya kemampuannya dalam manajemen waktu dalam belajar menjadi lebih baik</p>
3.	3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	<p>3.5.1 Menyebutkan pengertian jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.3 Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/</p> <p>3.5.4 Menampilkan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.5 Menyebutkan pengertian amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.6 Menjelaskan makna amanah sesuai dengan Q.S. Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.7 Menunjukkan contoh perilaku amanah sesuai dengan Q.S. Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.8 Menampilkan perilaku amanah sesuai dengan Q.S. Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.9 Menyebutkan pengertian istiqamah sesuai dengan Q.S. Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.10 Menjelaskan makna istiqamah sesuai dengan Q.S. Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.11 Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sesuai dengan Q.S. Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p> <p>3.5.12 Menampilkan perilaku istiqamah sesuai dengan Q.S. Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.</p>

4.	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dan hadis terkait.	4.5.1 Menunjukkan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:47 dan hadis yang terkait 4.5.2 Menampilkan contoh perilaku jujur sebagai implementasi dari Q.S. al-Baqarah/2:47 dan hadis yang terkait 4.5.3 Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait 4.5.4 Menampilkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait 4.5.5 .Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqahf/46:13 dan hadis yang terkait. 4.5.6 Menampilkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait
----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menyebutkan pengertian jujur, sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
- Menjelaskan makna jujur sesuai dengan Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
- Menunjukkan contoh jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.
- Menampilkan perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Baqarah/2:42 dan hadis yang terkait.

2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menyebutkan pengertian amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
- Menjelaskan makna amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
- Menunjukkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.
- Menampilkan contoh perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8:27 dan hadis yang terkait.

3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menyebutkan pengertian istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
- Menjelaskan makna istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.
- Menunjukkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

- Menampilkan contoh perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Ahqaf/46:13 dan hadis yang terkait.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. Fakta

- Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya
- Amanah artinya terpercaya (dapat dipercaya)
- Istiqamah berarti tegak, lurus, tekun dan ulet

2. Konsep

- Hikmah atau manfaat perilaku jujur adalah akan dipercaya orang lain dan mendapatkan banyak teman
- Hikmah perilaku amanah adalah dipercaya orang lain dan mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan
- Hikmah perilaku istiqamah adalah orang yang istiqamah akan dijauhkan oleh Allah Swt. Dari rasa takut dan sedih dan akan mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia

3. Prinsip

- Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah

4. Prosedur

- Berperilaku jujur, amanah dan istiqamah

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Menerapkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Mencari hadist yang terkait dengan perilaku jujur, amanah dan istiqamah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Video pembelajaran/Film tentang kejujuran, amanah dan istiqamah
 - b. Laptop/Komputer

2. Bahan
 - a. Pensil/Spidol
 - b. Kertas/karton
 - c. CD/Flash Disk
 - d. Bahan-bahan lainnya

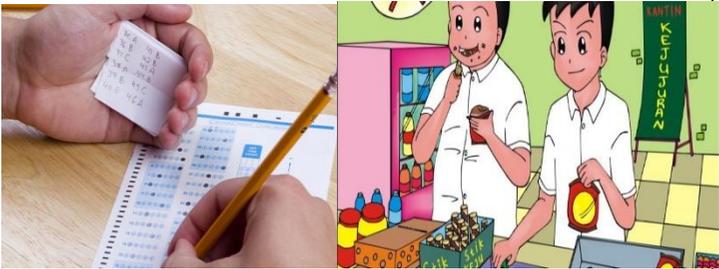
G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Bahan ajar,
5. Lingkungan sekitarnya

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum wr.wb” dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat <p style="text-align: center;">رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرِزْقِنِي فَهْمًا</p> <p>“Rodlittu billahirobba, wabi islamidina, wabimuhammadin nabiyyaw warasulla, robbi zidnii ilmaa warzuqnii fahmaa.”</p> <p>Artinya: "Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik" (PPK: Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Hikmah Beriman kepada Allah Swt</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Berprilaku Jujur</i> 	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
stimulation stimulasi/ emberian angsangan)	<p>→ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Berprilaku Jujur</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat; Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti berikut ini :<i>(Literasi)</i> <div data-bbox="656 1167 1097 1462" style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini <div data-bbox="727 1693 1065 1957" style="text-align: center;">  </div>	

	 <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : <i>Berperilaku Jujur</i> ❖ Mendengar → Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan: <i>Berperilaku Jujur</i> ❖ Menyimak, menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <i>Berperilaku Jujur</i> 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Berperilaku Jujur</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Kejujuran itu sangat erat kaitannya dengan?</i> → <i>Apa nama gelar yang diberikan bangsa Quraisy kepada Rasulullah saw? (Hot)</i> 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber → Membagikan LKPD kepada peserta didik ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai bahan ajar tentang → <i>Berperilaku Jujur</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku 	

	<p>referensi tentang → <i>Berperilaku Jujur</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f0f0f0; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Aktivitas Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan Q.S. <i>al-Baqarah/2:42</i> di atas ! 2. Jelaskan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. <i>al-Baqarah/2:42</i> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan → Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, fokus, menghargai pendapat orang lain, mengantur waktu dan kemampuan berkomunikasi dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. (PPK: Bertanggung jawab) 	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C) ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja dan rajin membantu kesulitan teman agar kebersamaan dalam belajar menjadi lebih baik dan menyelesaikan semua tugas untuk mendapatkan nilai dengan sempurna (PPK: Bertanggung jawab) ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada 	

	<p>pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan menjalankan instruksi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sikap jujur, teliti, bertanggungjawab, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir kritis dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Jujur</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada bahan ajar peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada bahan ajar pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: serius, fokus, rajin, menyelesaikan semua tugas tepat waktu, berperilaku jujur, tidak menyontek (tanggungjawab), rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan 		<p>10 menit</p>

<p>berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. dengan surah <p style="text-align: center;">وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۲ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳</p>	
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamualaikum wr.wb” dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat <p style="text-align: center;">رَضِثُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِي فِهْمًا</p> <p>“Rodlittu billahirobba, wabi islamidina, wabimuhammadin)nabiyyaw warasulla, robbi zidnii ilmaa warzuqnii fahmaa.”</p> <p>Artinya: "Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik" (PPK: Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Berperilaku Jujur</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 	<p>Waktu</p> <p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Berperilaku Amanah</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Intak Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	100 menit
	<p>→ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk perhatian pada topic <i>Berperilaku Amanah</i> dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat; Menayangkan gambar/foto tentang gambar yang disajikan oleh guru maupun menggambar yang terdapat pada buku siswa seperti berikut ini : (<div data-bbox="557 1160 1149 1503" style="text-align: center;">  <p style="text-align: right; font-size: small;">Ilustrasi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Setiap kelompok mendapatkan amplop berisi kartu jujur, amanah dan istiqomah. Kemudian kelompok dan mencermati isinya. ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan berlangsung), membaca materi dari buku paket atau penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan <i>Berperilaku Amanah</i> ❖ Mendengar mendengarkan pemberian materi oleh guruyang ber : <i>Berperilaku Amanah</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimak, menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Berperilaku Amanah</i> 	
/	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Berperilaku Amanah</i> Berdasarkan kartu-kartu yang diterima, setiap kelompok diberi kesempatan saling bertanya <i>jujur, amanah dan istiqmah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → <i>Amanah itu berkaitan erat dengan?</i> → <i>Apa firman Allah swt yang menjelaskan tentang Amanah terhadap diri sendiri?(Hot)</i> 	
an	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang → <i>Berperilaku Amanah</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang → <i>Berperilaku Amanah</i> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f9f9f9; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p>Aktivitas Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan <i>hadis</i> yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim di atas ! 2. Jelaskan pesan-pesan yang terkandung pada hadis tersebut ! </div> <div style="border: 1px solid #ccc; background-color: #f9f9f9; padding: 5px;"> <p>Aktivitas Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari selain contoh di atas ! </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan → Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. → Setiap kelompok menyusun dengan benar kartu-kartu yang 	

	<p>diterima ditempel pada kertas plano. → Hasil masing-masing kelompok dirotasi ke kelompok lain untuk dikoreksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> 	
	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C) ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau bahan ajar melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan menjalankan instruksi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sikap jujur, teliti, bertanggungjawab, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir kritis dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
0 Generalization (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam 	

	<p>kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Amanah</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada bahan ajar peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada bahan ajar peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	<p>Laporan ajar peserta atau guru</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: serius, fokus, rajin, menyelesaikan semua tugas tepat waktu, berperilaku jujur, tidak menyontek (tanggungjawab), rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. dengan surah <p style="text-align: center;"> وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳ </p>		<p style="text-align: center;">10 menit</p>
<p>3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamualaikum wr.wb” dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh 		

khidmat

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِي نِي فَهْمًا

“Rodlittu billahirobba, wabi islamidina, wabimuhammadin nabiiyaw warasulla, robbi zidni ilmaa warzuqni fahmaa.”

Artinya:

"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik" (**PPK: Religius**)

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, *Berperilaku Amanah*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Berperilaku Istiqamah*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>→ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Berperilaku Istiqamah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang

terdapat pada buku siswa seperti berikut ini : **(Literasi)**



(Sumber:Dok. Kemdikbud)

Gambar 2.5. Peserta didik sedang tekun belajar



(Sumber:Dok. Kemdikbud)

Gambar 2.6. Aktivitas di dalam kelas

❖ **Mengamati**

Setiap kelompok mendapatkan amplop berisi kartu-kartu tentang jujur, amanah dan istiqomah. Kemudian kelompok membuka, dan mencermati isinya.

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan :

→ *Peserta didik diminta untuk membaca cerita pada buku siswa halaman 25 tentang “sifat amanah dalam jual beli”*

❖ **Mendengar**

mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan: *Berperilaku Istiqamah*

❖ **Menyimak,**

menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : *Berperilaku Istiqamah*

Problem
statemen
(pertanyaan/
identifikasi
masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

Mengajukan pertanyaan tentang : *Berperilaku Istiqamah*

Berdasarkan kartu-kartu yang diterima, setiap kelompok diberi kesempatan saling bertanya *jujur, amanah dan istiqomah*.

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang

	<p>diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>→ <i>Seseorang yang mempunyai sifat istiqamah bagaikan batu karang yang berada di tengah-tengah? (Hot)</i></p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian, → Wawancara dengan nara sumber <p>Setiap kelompok membuat paparan mengenai pengertian dan dalil naqli dan Hadis terkait dengan artinya dalam bentuk bagan dan keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengumpulkan informasi <p>diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <i>Berperilaku Istiqamah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> → Setiap kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi “penjaga rumah”. Sedangkan yang lain bertugas berkunjung ke setiap “rumah” kelompok lain untuk melihat dan mencari informasi dari paparan kelompok lain. → Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil berbelanja kepada penjaga “rumah”. → Secara bergantian masing-masing kelompok memberikan komentar atau tanggapan terhadap setiap kelompok yang dikunjungi. → Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan balik. <ul style="list-style-type: none"> → Membaca sumber lain selain buku teks, mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku/ bahan ajar tentang : <ul style="list-style-type: none"> → <i>Berperilaku Istiqamah</i> → Mempresentasikan ulang → Aktivitas : → Mendiskusikan → Setiap kelompok menyusun dengan benar kartu-kartu yang diterima ditempel pada kertas plano. → Hasil masing-masing kelompok dirotasi ke kelompok lain untuk dikoreksi. → Mengulang → Saling tukar informasi tentang : → <i>Berperilaku Istiqamah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang</p>	

	<p>dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, fokus, menghargai pendapat orang lain, mengantar waktu dan kemampuan berkomunikasi dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. (PPK: Bertanggung jawab)</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Istiqamah</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C) ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Istiqamah</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Istiqamah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 	

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Berperilaku Istiqamah</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada bahan ajar peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada bahan ajar peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: serius, fokus, rajin, menyelesaikan semua tugas tepat waktu, berperilaku jujur, tidak menyontek (tanggungjawab), rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. dengan surah <p style="text-align: right;"> وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝ </p>		

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - ↓ Observasi (jurnal)
 - ↓ Penilaian diri

↓ Penilaian antarteman

- Pengetahuan
 - ↓ Ter tertulis
- Keterampilan
 - ↓ Kinerja

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “Pentingnya jujur, amanah dan istiqomah”
- Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas mengerjakan tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang sifat-sifat Nabi Muhammad saw.

Mengetahui :

Kepala SMP Negeri

.....

Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.

.....

NIP.

Pada RPP yang dikembangkan oleh peneliti, terlihat ada beberapa bagian yang masuk ke dalam kotak berwarna jingga, yang menandakan bahwa bagian-bagian tersebut bagian yang dikembangkan oleh peneliti atau bisa dikatakan sebagai pembeda antara RPP lama yang digunakan oleh sekolah dengan RPP baru hasil pengembangan peneliti.

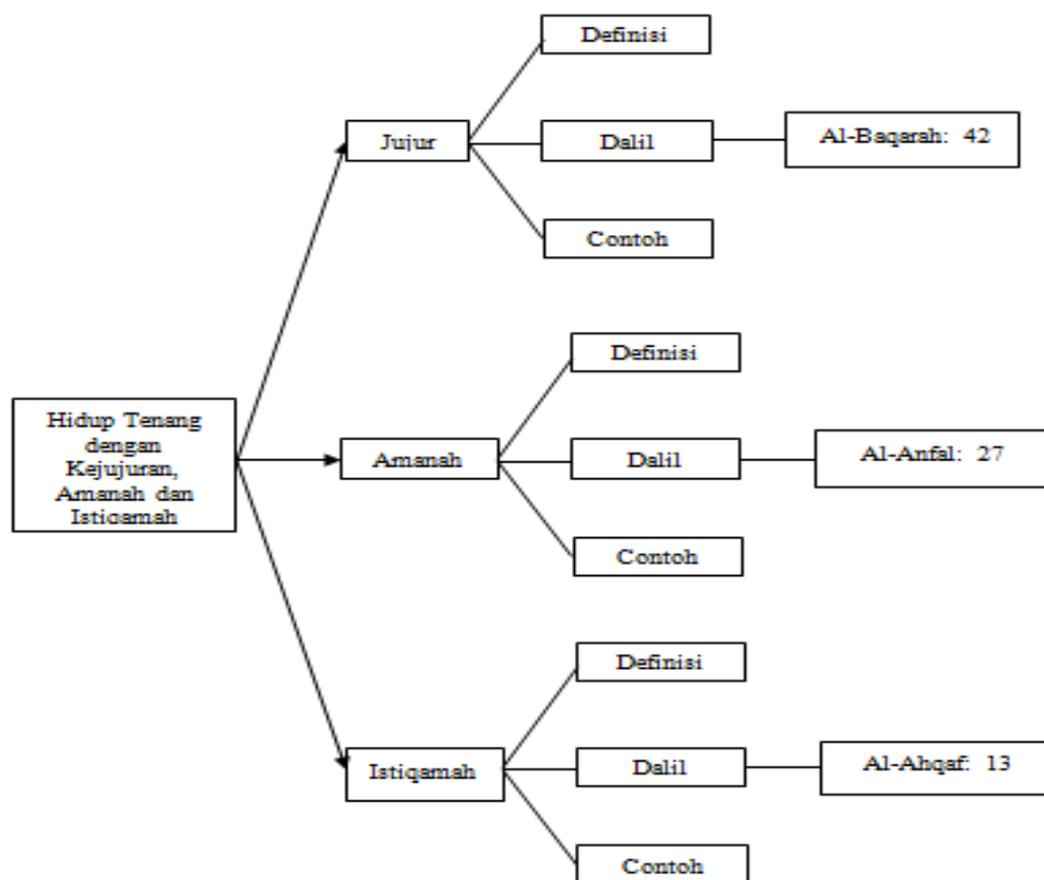
Dari kesimpulan format RPP hasil pengembangan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* ini tidak jauh berbeda dengan RPP pada umumnya dan telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

c. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan yang dikembangkan berupa bahan ajar kelas VII semester ganjil materi Jujur, Amanah dan Istiqamah. Dalam pembuatan bahan ajar diperlukan prosedur yang ada diantaranya;

1) Peta konsep untuk alur pemahaman terhadap materi

Adapun peta konsep yang menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar materi pokok Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah adalah sebagai berikut:



Gambar.4.1
Peta Konsep

- 2) Standar kompetensi yaitu kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang mendeskripsikan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat dicapai pada setiap tingkatan.
- 3) Mengidentifikasi kompetensi dasar yang diharapkan bisa dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Indikator Ketercapaian Hasil Belajar
- 5) Indikator yaitu rumusan kompetensi yang spesifik, yang dapat dijadikan sebagai acuan kriteria penilaian dalam menentukan kompeten atau tidaknya peserta didik. Setelah menganalisis kompetensi dasar, maka indikator.
- 6) Hal-hal berikutnya yang mesti kita analisis. Sehingga, kita dapat mengetahui kompetensi yang spesifik, yang nantinya dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan bahan ajar yang tepat.
- 7) Materi pokok dijadikan informasi utama yang berisi pengetahuan, keterampilan, acuan nilai yang disusun sedemikian rupa oleh pendidik agar peserta didik menguasai kompetensi yang telah ditetapkan
- 8) Pengalaman belajar adalah suatu aktivitas yang didesain oleh pendidik supaya dilakukan oleh para peserta didik agar mereka menguasai kompetensi yang telah ditentukan melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan.

Pengembangan bahan ajar yang tersaji dalam saran dari validator perlunya penambahan gambar koleksi pribadi agar lebih nyata dan punya daya tarik sendiri dalam membantu pemahaman peserta didik. Bahan ajar yang

dikembangkan memuat indikator yang ingin dicapai, materi ajar, gambar, latihan berpikir kritis, evaluasi diri dan daftar pustaka. Sama halnya dengan silabus dan juga RPP, maka pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam khususnya pokok bahasan Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah juga harus melalui tahapan validasi oleh para validator ahli.

Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar

No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
1	Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa	3	4		
2	Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	3		
3	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	4	4		
4	materi yang disajikan sesuai perkembangan muktahir	3	3		
5	Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	3	4		
6	Mendorong rasa keingin tahuan siswa	3	4		
7	Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar	3	3		
8	Mendorong siswa membangun pengetahuan sendiri	4	4		
9	Kesistematisan urutan materi	4	4		
10	Struktur kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3	4		
11	pembuatan alinia/paragraf sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3	4		
12	Penggunaan gambar-gambar yang mendukung penjelasan / uraian materi	3	3	Terdapat Gambar yang kurang jelas .	Gambar sudah diganti
13	Penyajian gambar dilengkapi dengan keterangan gambar	3	3		
14	Ketepatan penggunaan ejaan	4	4		
15	Ketepatan penggunaan	4	4		

No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
	istilah				
16	Ketepatan penyusunan struktur kalimat	3	3	Pembuatan kalimat dalam pragraf sesuai dengan tingkatan pemahaman siswa (V1)	Kalimat sudah diganti menurut pemahaman tingkatan siswa
	Jumlah	53	55		
	Skor perolehan	82,81	85,93		
	Rata-rata	84.37			
	Kreteria validasi	Cukup valid			

Sumber: Hasil Olah Data

Keterangan:

Validator 1 : Hj. Sosilo Rahayu, S.Pd, SE
 Validator 2 : Drs. H. Bahruddin, M.Pd.I

Kriteria rata-rata Skor:

85,01 % - 100,00% = Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
 70,01 % - 85,00% = Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
 50,01% - 70,00% = Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
 01,00% - 50,00% = Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa penilaian validator terhadap bahan ajar yang digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi pokok Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah adalah cukup valid atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil, karena berada pada rentang 70,01 % - 85,00%.

Bahan ajar dalam materi pokok Tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah dibagi kedalam beberapa bagian, yaitu: Jujur, Amanah dan Istiqamah. Bahan ajar mencakup indikator, peta konsep, pengertian, contoh perilaku serta manfaat dari pokok bahasan yaitu jujur, amanah dan istiqamah.

Masing-masing bahan ajar juga dilengkapi dengan gambar dan berbagai dalil ataupun ayat yang memperkuat atau menjelaskan mengenai bahan ajar. Adapun desain bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran 7:

Dalam menyampaikan Bahan Ajar, guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran/film yang berkaitan dengan materi pokok tentang kejujuran, amanah dan istiqamah dan juga menggunakan Labtop atau komputer dan media lainnya yang mendukung pada materi tersebut.

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD yang dikembangkan dalam pembelajaran materi pokok tentang kejujuran, amanah dan istiqamah dengan model pembelajaran *discovery learning* sintaks-sintaks *discovery learning* tergambar dalam tahapan kegiatan. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menumbuhkan perilaku bertanggungjawab dapat dilihat dari tahapan mengumpulkan data. Untuk menumbuhkan perilaku bertanggungjawab yang dilatih dalam LKPD yang dikembangkan berbeda dalam untuk tiap pertemuan.

Adapun acuan langkah-langkah penyusunan LKPD adalah sebagai berikut;

- 1) Judul lembar kerja harus sesuai dengan materi
- 2) Penulisan harus sesuai dengan perumusan KD
- 3) Waktu penyelesaian
- 4) Peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- 5) Informasi singkat, langkah kerja dan tugas

- 6) Menentukan alat penilaian
- 7) Materi harus sesuai dengan perkembangan peserta anak
- 8) Materi disajikan secara sederhana dan jelas
- 9) Gambar dan garafik sesuai dengan konsepnya.
- 10) Tata letak gambar, tabel, pertanyaan harus tepat
- 11) Mengembangkan minat dan mengajak peserta didik untuk berpikir

Masing-masing LKPD mencakup tujuan, dan prosedur kerja dari pokok bahasan yaitu jujur, amanah dan istiqamah. Untuk memudahkan peserta didik dalam menjawab soal. Sama halnya dengan silabus, RPP dan juga bahan ajar, maka pengembangan LKPD Pendidikan Agama Islam khususnya pokok bahasan Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah juga harus melalui tahapan validasi oleh para validator ahli. Adapun saran yang dikemukakan oleh validator terkait dengan validasi LKPD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Validasi LKPD

No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil
		V1	V2		
1	LKPD memberi penekankan pada proses untuk menemukan konsep	4	4		
2	Keakuratan kasus yang disajikan	4	3		
3	Kesistematian urutan (orientasi masalah, rumusan masalah, prediksi, alat dan bahan, prosedur, hasil pengamatan/pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan)	3	3	Langkah-langkah LKPD disesuaikan dengan langkah-langkah <i>discovery learning</i> . Setiap variabel dalam percobaan dituliskan dengan jelas (V1)	Langkah-langkah sudah disesuaikan dengan langkah <i>discovery learning</i>
4	Penggunaan gambar yang menarik dan mendukung materi /khusus yang disajikan	3	3	Gambar halaman 4 sebaiknya diganti (V2)	
No	Indikator/Aspek validasi	Nilai		Saran	Hasil

	V1	V2
5	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	4 4
6	kesederhanaan struktur kalimat	3 4
7	Efisiensi LKPD dalam kaitannya dengan waktu	3 4
8	Efisiensi LKPD dalam kaitannya dengan biaya	3 3
9	Efisiensi LKPD dalam kaitannya dengan tenaga	3 3
<hr/>		
	Jumlah	32 35
	Skor perolehan	80,00 87.50
	Rata-rata	83,75
	Kriteria validitas	Cukup valid

Sumber: Hasil Olah Data

Keterangan:

Validator 1 : Hj. Sosilo Rahayu, S.Pd, SE
 Validator 2 : Drs. H. Bahruddin, M.Pd.I

Kriteria rata-rata Skor:

85,01 % - 100,00% = Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
 70,01 % - 85,00% = Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil
 50,01% - 70,00% = Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
 01,00% - 50,00% = Tidak valid, atau tidak boleh digunakan

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa penilaian validator terhadap LKPD yang digunakan pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi pokok Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah dinyatakan cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil.

Adapun desain LKPD yang telah dikembangkan untuk Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqamah dapat dilihat pada Lampiran 8:

Pengembangan LKPD dalam penelitian ini menggunakan model *Discovery learning*. LKPD hasil pengembangan memiliki perbedaan dengan LKPD lainnya karena di rancang dengan sederhana dan mengadopsi fase/

sintaks *Discovery learning* dengan melatih dan menumbuhkan karakter tanggungjawab disetiap pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dilatih berpikir kritis dan kreatif. Setiap fase dalam *Discovery learning* dilakukan oleh peserta didik tanpa petunjuk tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan bertanya peserta didik dalam menentukan pemecahan masalah yang dihadapi. Peserta menjadi lebih aktif berinteraksi dengan guru dan teman dalam kelompok dan lingkungan.

C. Hasil Uji Lapangan

1. Uji Coba Terbatas (Kelas Kecil)

Uji coba terbatas (kelas kecil) dilakukan terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Banjarmasin yang berjumlah 23 siswa proses uji coba kelas kecil dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Untuk dapat melihat bagaimana keterlaksanaan pembelajaran maka seluruh kegiatan guru yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara diobservasi. Pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam pada sekolah tersebut, disaksikan oleh peneliti dan Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum SMP Negeri 29 Banjarmasin. Selama uji coba kelas kecil ini dianggap perlu melakukan revisi tujuan pembelajaran dalam LKPD yang merupakan penjabaran indikator, untuk lebih mengarah pada karakter bertanggungjawab setiap pertemuan. Hasil revisi ini kemudian digunakan pada uji coba luas (kelas besar 1) yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 32

Banjarmasin dan uji coba luas (kelas besar 2) yang dilakukan oleh guru model di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin dapat dilihat pada rangkuman nilai tanggung jawab berikut ini:

Tabel 4.11 Deskripsi Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin

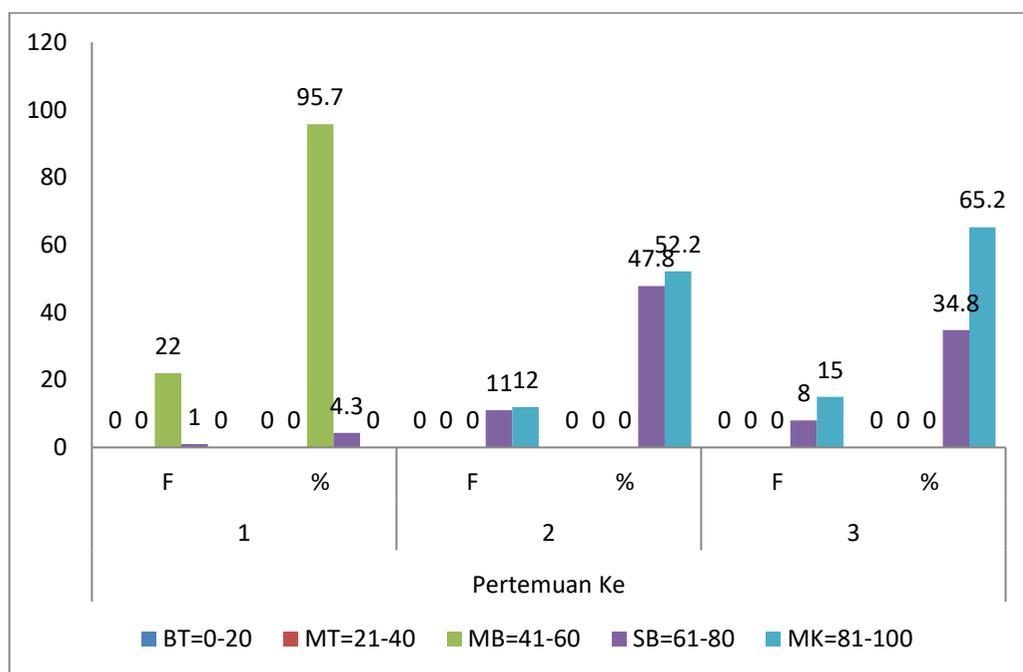
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertemuan_1	23	50,00	65,00	55,6522	3,55296
Pertemuan_2	23	75,00	95,00	82,2826	5,58575
Pertemuan_3	23	77,50	95,00	84,3478	4,59850
Valid N (listwise)	23				

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tanggung jawab siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin adalah 55,65, kemudian pada pertemuan kedua rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin meningkat menjadi 82,28 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin kembali mengalami peningkatan menjadi 84,35.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin

Nilai	Kualifikasi	Pertemuan Ke					
		1		2		3	
		F	%	F	%	F	%
0-20	BT	0	0	0	0	0	0
21-40	MT	0	0	0	0	0	0
41-60	MB	22	95,7	0	0	0	0
61-80	SB	1	4,3	11	47,8	8	34,8
81-100	MK	0	0	12	52,2	15	65,2

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi dari nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin yang telah di olah kebentuk persentase pada tiap pertemuannya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari tabel di atas maka persentase pencapaian nilai tanggung jawab akan diolah menjadi diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2
Grafik persentase pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada pertemuan pertama bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang paling dominan adalah kualifikasi mulai berkembang yaitu sebanyak 22 siswa atau sebesar 95,7%, pada pertemuan kedua diketahui bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin yang paling dominan adalah kualifikasi menjadi kebiasaan yaitu sebanyak 12 siswa atau sebesar

52,2%, kemudian pada pertemuan ketiga diketahui bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin yang paling dominan adalah kualifikasi menjadi kebiasaan yaitu sebanyak 15 siswa atau sebesar 65,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualifikasi dari mulai berkembang menjadi kebiasaan.

2. Uji Coba Luas (Kelas Besar)

Sebelum pelaksanaan uji coba kelas besar 1 dan 2 diawali dengan kegiatan pre tes untuk mengetahui dasar untuk menumbuhkan karakter bertanggung jawab yang dimiliki peserta didik. Setelah pembelajaran 3 (tiga) pertemuan/tatap muka dilakukan kembali posttest menumbuhkan karakter bertanggung jawab dasar peserta didik. Kegiatan ini di wakili 30% dari jumlah peserta didik di dalam kelas. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru observasi pada uji coba kelas besar 1 yang dilaksanakan pada sekolah SMP Negeri 32 Banjarmasin.

Hasil observasi nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin dapat dilihat pada rangkuman nilai tanggung jawab berikut ini:

Tabel 4.13 Deskripsi Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertemuan_1	23	52,50	65,00	58,3696	2,88104
Pertemuan_2	23	77,50	95,00	84,7826	4,25822
Pertemuan_3	23	80,00	95,00	85,3261	3,71609
Valid N (listwise)	23				

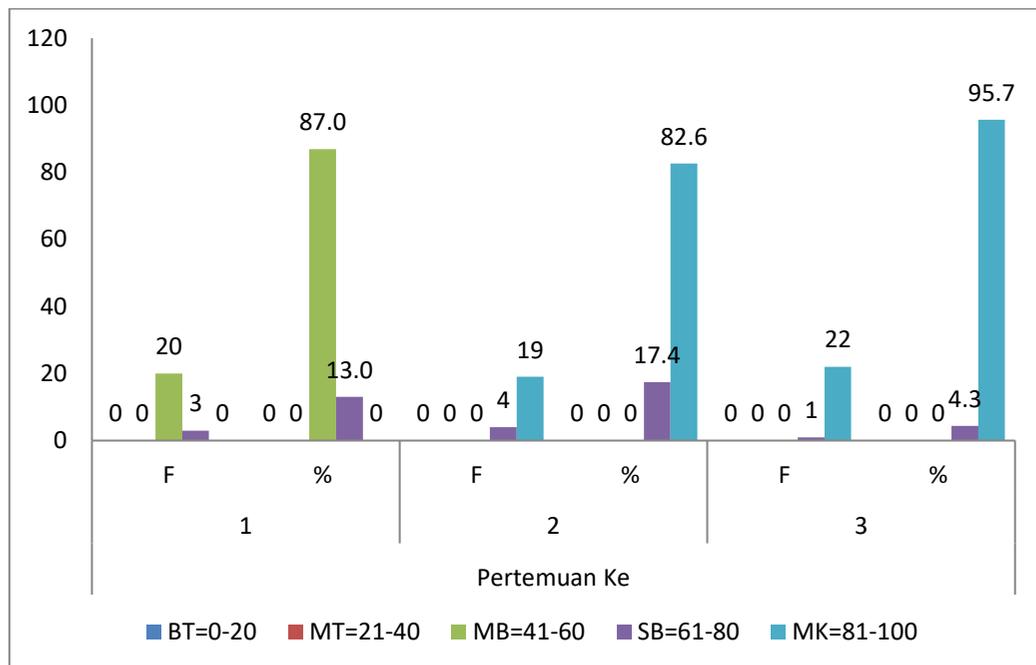
Pad tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai tanggung jawab siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan pertemuan pertama hingga pertemuan

ketiga. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin adalah 58,37, kemudian pada pertemuan kedua rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin meningkat menjadi 84,78 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin kembali mengalami peningkatan menjadi 85,33.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin

Nilai	Kualifikasi	Pertemuan Ke					
		1		2		3	
		F	%	F	%	F	%
0-20	BT	0	0	0	0	0	0
21-40	MT	0	0	0	0	0	0
41-60	MB	20	87,0	0	0	0	0
61-80	SB	3	13,0	4	17,4	1	4,3
81-100	MK	0	0	19	82,6	22	95,7

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi dari nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang telah di olah ke bentuk persentase pada tiap pertemuannya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari tabel di atas maka persentase pencapaian nilai tanggung jawab akan diolah menjadi diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3
Grafik Persentase Pencapaian Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 32
Banjarmasin

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada pertemuan pertama bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang paling dominan adalah kualifikasi mulai berkembang yaitu sebanyak 20 siswa atau sebesar 87%, pada pertemuan kedua diketahui bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin yang paling dominan adalah kualifikasi menjadi kebiasaan yaitu sebanyak 19 siswa atau sebesar 82,6%. Sedangkan pada pertemuan ketiga diketahui bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin yang paling dominan adalah kualifikasi menjadi kebiasaan yaitu sebanyak 22 siswa atau sebesar 95,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualifikasi dari mulai berkembang menjadi kebiasaan.

Pencapaian nilai tanggung jawab siswa, pada uji coba kelas besar yang ke 2 digunakan lembar observasi yang diisi langsung pada saat belajar berlangsung pada SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin dapat dilihat pada rangkuman nilai tanggung jawab siswa akan dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.15 Deskripsi Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin

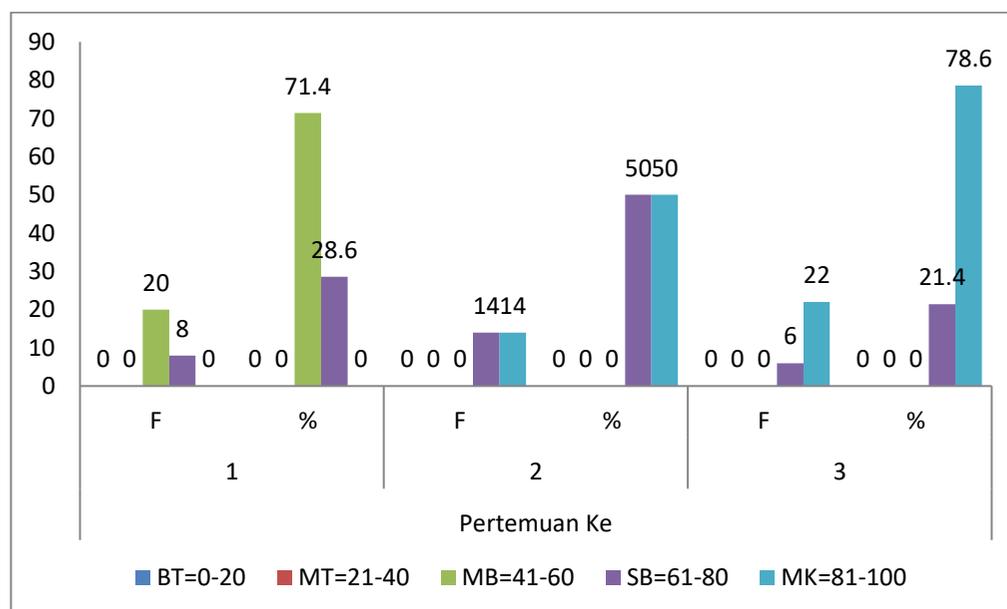
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertemuan_1	28	52,50	67,50	58,8393	3,93713
Pertemuan_2	28	75,00	92,50	81,5179	4,47934
Pertemuan_3	28	77,50	92,50	83,8393	3,99549
Valid N (listwise)	28				

Pad tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai tanggung jawab siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin adalah 58,84, kemudian pada pertemuan kedua rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin meningkat menjadi 81,52 dan pada pertemuan ketiga rata-rata nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin kembali mengalami peningkatan menjadi 83,84.

Tabel 4.16 Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin

Nilai	Kualifikasi	Pertemuan Ke					
		1		2		3	
		F	%	F	%	F	%
0-20	BT	0	0	0	0	0	0
21-40	MT	0	0	0	0	0	0
41-60	MB	20	71,4	0	0	0	0
61-80	SB	8	28,6	14	50	6	21,4
81-100	MK	0	0	14	50	22	78,6

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi dari nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang telah di olah ke bentuk persentase pada tiap pertemuannya. Untuk lebih memudahkan dalam memahami isi dari tabel di atas maka persentase pencapaian nilai tanggung jawab akan diolah menjadi diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4
Grafik Persentase Pencapaian Nilai Tanggung Jawab Siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada pertemuan pertama bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang paling dominan adalah kualifikasi mulai berkembang yaitu sebanyak 20 siswa atau sebesar 71,4%, sedangkan pada pertemuan kedua diketahui bahwa frekuensi pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin yang paling dominan adalah kualifikasi sudah berkembang dan menjadi kebiasaan yaitu masing-masing 14 siswa atau sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualifikasi dari mulai berkembang menjadi sudah berkembang dan menjadi kebiasaan.

3. Tanggapan Siswa Terhadap Sikap Spiritual dan Sikap Bertanggung Jawab

Tanggapan siswa terhadap sikap spiritual dan sikap bertanggung jawab bervariasi, tergantung dari pendapat masing-masing siswa sebagaimana yang tersaji pada tabel berikut ini.

a) Tanggapan Siswa Mengenai Sikap Spiritual (KI-1)

Tabel 4.17 Rekapitulasi Tanggapan Siswa mengenai Sikap Spiritual (KI-1)

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah	Rata-rata	Total Skor
		1	2	3	4			
1.	Saya selalu sholat tepat waktu		46	20	8	74	2,49	184
2.	Saya sholat dengan tertib tanpa disuruh terlebih dahulu	9	30	21	14	74	2,54	188
3.	Saja menjalankan sholat subuh	8	39	14	13	74	2,43	180

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah	Rata-rata	Total Skor
		1	2	3	4			
4.	Saya do'a / mengaji sebelum memulai atau mengakhiri pelajaran		7	30	37	74	3,41	252
5.	Saya terbiasa berdoa dengan khusyu' dulu sebelum melakukan kegiatan sehari-hari	3	35	22	14	74	2,64	195
6.	Saya tidak pernah lupa mengucapkan salam dan menjawab salam		15	38	21	74	3,08	228
7.	Saya berwudhu sebelum tidur	34	30	7	3	74	1,72	127
8.	Saya selalu bersalaman dengan orang tua sebelum berangkat sekolah		10	23	41	74	3,42	253
9.	Saya bersalaman dengan guru pada waktu bertemu atau pulang sekolah	1	10	28	35	74	3,31	245
Rata-Rata Tanggapan Siswa Mengenai Sikap Spiritual (K1-1)							2,78	205,78

Tanggapan siswa mengenai sikap spiritual (K1-1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,78, apabila di konversikan ke dalam tabel 3.4 maka nilai tersebut masuk kedalam kategori B = “Baik”.

b) Tanggapan Siswa mengenai Sikap Tanggung Jawab (KI-2)

Tabel 4.18 Rekapitulasi Tanggapan Siswa mengenai Sikap Bertanggung Jawab (KI-2)

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah	Rata-rata	Total Skor
		1	2	3	4			
1.	Saya segera mengerjakan pulang PR setelah pulang sekolah	5	46	10	13	74	2,42	179
2.	Saya mampu menyelesaikan PR sendiri tanpa menyontek	5	28	27	14	74	2,68	198
3.	Saya mempersiapkan seluruh keperluan sekolah sendiri	6	2	25	41	74	3,36	249
4.	Saya akan meminta bantuan orang tua apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan pekerjaan rumah	4	34	23	13	74	2,61	193
5.	Saya memelihara kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya	3	18	31	22	74	2,97	220
6.	Saya selalu menepati janji		39	27	8	74	2,58	191
7.	Saya melaksanakan jadwal kebersihan / tugas piket secara teratur	2	13	30	29	74	3,16	234
8.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam	4	8	29	33	74	3,23	239
9.	Saya mengakui dan minta maaf atas kesalahan yang dilakukan		11	32	31	74	3,27	242

No.	Pernyataan	Skor				Jumlah	Rata-rata	Total Skor
		1	2	3	4			
10.	Saya aktif dalam kegiatan sekolah	2	22	22	28	74	3,03	224
11.	Saya tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri	8	22	21	23	74	2,8	207
12.	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	7	14	31	22	74	2,92	216
Rata-Rata Tanggapan Siswa Mengenai Sikap Bertanggung Jawab (K1-2)							2,92	216

Tanggapan siswa mengenai sikap bertanggung jawab (K1-2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,92, apabila di konversikan ke dalam tabel 3.4 maka nilai tersebut masuk kedalam kategori B = “Baik”.

4. Analisis Butir Soal

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa berupa *pretes* sebelum pembelajaran maupun *posttes* sesudah pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran menggunakan model pengajaran langsung dengan materi menghargai perilaku jujur, amanah dan istiqamah yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada indikator pembelajaran. Analisis butir soal dihitung dengan program komputer SPSS menggunakan analisis paired sample t test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah

menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan

Ha: Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan

1. Taraf signifikansi 5% atau 0,05
2. Kriteria pengujian

Jika nilai Sig. >0,05 maka Ho diterima

Jika nilai Sig. <0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima

2. Hasil pengujian

Hasil pengujian hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat berikut ini:

1) Hasil belajar siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji *Paired Sample Test* SMP Negeri 29 Banjarmasin

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-21,56522	12,46021	2,59813	-26,95342	-16,17702	-8,300	22	,000

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak atau Ha diterima artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Untuk melihat nilai yang paling tinggi maka

digunakan rata-rata. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20 Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Post Test* Siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	55,1304	23	12,81797	2,67273
Postest	76,6957	23	5,86542	1,22302

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 55,13 dan nilai rata-rata posttest sebesar 76,69. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest artinya ada peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 29 Banjarmasin sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

2) Hasil belajar siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji *Paired Sample Test* SMP Negeri 32 Banjarmasin

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Postest	-16,17391	8,48342	1,76891	-19,84242	-12,50541	-9,143	22	,000

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran

yang dikembangkan. Untuk melihat nilai yang paling tinggi maka digunakan rata-rata. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Post Test* Siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	64,5217	23	8,80532	1,83604
	Posttest	80,6957	23	6,56738	1,36939

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 64,52 dan nilai rata-rata posttest sebesar 80,69. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest artinya ada peningkatan hasil belajar siswa SMPN 32 Banjarmasin sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

3) Hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji *Paired Sample Test* SMP Negeri 15 Banjarmasin

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-19,85714	14,50342	2,74089	-25,48098	-14,23330	-7,245	27	,000

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui nilai Sig. 0,000. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran

yang dikembangkan. Untuk melihat nilai yang paling tinggi maka digunakan rata-rata. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24 Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Post Test* Siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Pretest	63,7143	28	12,07034	2,28108
	Postest	83,5714	28	6,09449	1,15175

Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai rata-rata pretest sebesar 63,71 dan nilai rata-rata posttest sebesar 83,57. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest artinya hasil belajar siswa SMP Negeri 15 Banjarmasin meningkat menjadi lebih baik sesudah menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan.

D. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Bentuk Perangkat Pembelajaran yang Aplikasikan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Kota Banjarmasin

Pada studi pendahuluan melalui hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 29, 32 dan 15 Banjarmasin diketahui bahwa bahan ajar jujur, Amanah dan Istiqamah merupakan materi yang sulit diterima oleh siswa. Hasil observasi dan wawancara tersebut menghasilkan sasaran penelitian pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bisa menumbuhkan perilaku bertanggungjawab di SMP Negeri Kota Banjarmasin ini. Hasil analisis karakter siswa menunjukkan sebagian siswa telah

mampu mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan baik dan mampu menyelesaikan soal-soal.

Hasil studi pendahuluan juga mengidentifikasi bahwa perangkat pembelajaran yang diaplikasikan guru dalam pembelajaran PAI (silabus, RPP, bahan ajar dan LKPD) masih belum mencerminkan adanya unsur-unsur upaya menumbuhkan sikap bertanggung jawab. Secara keseluruhan perangkat pembelajaran tersebut hanya menguraikan pokok bahasan dari materi pokok hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah tanpa dikaitkan dengan upaya untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab siswa.

Perangkat pembelajaran yang diaplikasikan dan menjadi acuan guru dalam pembelajaran PAI pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin adalah berdasarkan pada kurikulum 2013 yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan LKPD.

Silabus yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin terdiri dari komponen identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi dan sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok hidup tenang dengan jujur, amanah dan istiqamah pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin terdiri dari komponen komponen identitas sekolah, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran,

langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok hidup tenang dengan jujur, amanah dan istiqamah pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin terdiri dari komponen pengertian dari jujur, amanah dan istiqamah yang langsung digabung dengan dalil dan contoh.

LKPD yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok hidup tenang dengan jujur, amanah dan istiqamah pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin terdiri dari komponen uraian singkat dan soal.

Selanjutnya, hasil kondisi di lapangan dan hasil survey tersebut, juga didukung oleh Sa'dun,⁷ yang menyatakan bahwa praktik pembelajaran sehari-hari di sekolah masih mengalami berbagai persoalan dengan perangkat pembelajaran, permasalahan tersebut berupa (1) banyak indikator dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru masih cenderung pada kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotor tingkat rendah; (2) masih banyak guru menggunakan bahan ajar yang cenderung kognitivistik; (3) pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekitar siswa belum optimal dan kurang menggunakan situasi kehidupan riil; (4) model pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif; (5) penilaian proses juga kurang berjalan optimal karena keterbatasan kemampuan mengembangkan perangkat instrument asesmen.

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI (silabus,

⁷Sa'dun, *Instrumen ...* h. 2

RPP, bahan ajar, LKPD) mengacu pada kurikulum 2013 dengan aspek silabus yang terdiri dari komponen identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi dan sumber belajar; RPP terdiri dari komponen identitas sekolah, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian; Bahan ajar terdiri dari komponen pengertian dari jujur, amanah dan istiqamah yang langsung digabung dengan dalil dan contoh; LKPD terdiri dari komponen uraian singkat dan soal.

Silabus yang menjadi acuan disekolah adalah silabus yang masih menyatu dengan konsep lain. Pada kolom pembelajaran mencantumkan kegiatan mengamati, menanya, eksperimen/eksploler, asosiasi dan komunikasi. Silabus ini belum mencantumkan sintak *discovery learning* pada kolom pembelajaran. Silabus pada Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan jujur, amanah dan istiqamah hasil pengembangan memuat komponen-komponen pokok tentang silabus yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan media/alat/bahan. Silabus hasil pengembangan mempunyai perbedaan dengan silabus yang biasa digunakan di sekolah, perbedaan yang utama adalah dengan menambahkan satu kolom untuk menjelaskan tentang sintak model pembelajaran penemuan dan menyatu dalam perangkat pembelajaran dalam bentuk sebuah buku.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) konsep materi pokok jujur amanah dan istiqamah memuat komponen-komponen pokok RPP yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, konsep, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan daftar pustaka. RPP hasil pengembangan memuat tahap-tahapan atau langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran yang cocok disesuaikan dengan karakter untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab siswa.

Bahan ajar yang digunakan di sekolah merupakan buku siswa dan buku guru yang memuat semua materi selama satu semester. Bahan ajar hasil pengembangan memuat kompetensi dasar, indikator dan materi Jujur, Amanah dan Istiqamah yang disertai gambar-gambar yang diperoleh dari internet maupun dokumentasi pribadi sehingga lebih menarik bagi siswa. Di dalam bahan ajar hasil pengembangan sudah memuat keterkaitan konsep materi pokok hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah dengan upaya menumbuhkan perilaku bertanggung jawab.

LKPD yang digunakan di sekolah merupakan LKPD yang ada di buku siswa. LKPD ini belum memuat langkah-langkah sesuai dengan pembelajaran penemuan. LKPD yang dikembangkan adalah LKPD konsep Jujur, Amanah dan Istiqamah dengan memuat konsep, tujuan, alat dan bahan, serta langkah kerja, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. LKPD hasil pengembangan akan digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa serta sikap

bertanggung jawab siswa.

Berdasarkan tahap pengembangan model dilakukan dua tahapan yaitu pembentukan model dan uji lapangan. Pada tahapan pembentukan model diketahui bahwa hasil dari analisi situasi awal memberikan masukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menumbuhkan perilaku tanggung jawab. Hasil tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan komponen yang akan dimuat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sehingga dapat menarik dan mudah dalam memahami bahan ajar jujur, amanah dan istiqamah. Isi bahan ajar pembelajaran pendidikan Agama Islam ini terdiri dari soal – soal dan kasus – kasus sehingga peserta didik mampu berpikir kritis dan rasa percaya diri dalam meningkat prestasi belajarnya. Dengan tampilan yang menarik dalam bahan ajar tersebut, dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Pada tahap uji lapangan diketahui bahwa adanya peningkatan pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29, 32, dan 15 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran penemuan dan hasil tes prestasi belajar siswa juga menunjukkan bahwa nilai *postest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* artinya ada peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 29, 32, dan 15 Banjarmasin sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Tahap uji validasi produk, diketahui bahwa perangkat pembelajaran divalidasi dan direvisi sesuai dengan saran dari validator. Hasil validasi Silabus menunjukkan Silabus masuk kriteria sangat valid, atau dapat digunakan tanpa direvisi dengan skor 91,06 %. Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa RPP

masuk dalam kategori cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil dengan skor 84,81%. Hasil validasi Bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 84,37%. Hasil validasi LKPD menunjukkan bahwa LKPD masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 83,75%. Hasil validasi Produk menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 73,45%., Silabus, dikembangkan memenuhi kriteria “sangat valid tanpa revisi” sedangkan RPP, bahan ajar dan LKPD dikembangkan dengan model pembelajaran penemuan memenuhi kriteria “Cukup valid, atau dapat digunakan namun digunakan revisi kecil” untuk diujicobakan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemendikbud bahwa buku yang telah disusun sesuai dengan isi/materi, penyajian, bahasa, dan grafika akan layak digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, Silabus, RPP, Bahan ajar dan LKPD yang disusun juga telah sesuai dengan Kurikulum 2013.

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai tahapan atau langkah-langkah yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang relevan dikembangkan dalam pembelajaran PAI untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab: pertama, silabus yang secara

keseluruhan memiliki komponen dengan silabus terdahulu, namun indikator yang tercantum pada silabus hasil pengembangan lebih mendetail; kedua, RPP secara keseluruhan memiliki komponen yang sama dengan RPP terdahulu, namun RPP hasil pengembangan dibuat untuk tiga kali pertemuan, sementara RPP awal untuk satu pertemuan saja, selain itu RPP hasil pengembangan juga mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran; ketiga, bahan ajar hasil pengembangan memiliki konsep yang lebih tertata, dengan masing-masing pokok bahasan yang dibagi kedalam komponen pengertian, dalil dan contoh yang disertai dengan gambar-gambar perpaduan antara animasi dan potret nyata; keempat, LKPD secara keseluruhan memiliki kesamaan komponen dengan LKPD awal, hanya saja LKPD hasil pengembangan lebih lengkap karena memuat prosedur kerja, disertai gambar, dan disertai dengan kunci jawaban.

2. Perangkat Pembelajaran yang Relevan dalam Pembelajaran PAI untuk Menumbuhkan Perilaku Bertanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri Kota Banjarmasin

Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai rambu-rambu bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran didasarkan pada model pengembangan Borg & Gall yang dimodifikasi

berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Sukmadinata⁸ yang mengatakan bahwa penelitian pengembangan dapat dikembangkan menjadi tiga (3) langkah, yaitu; 1) studi pendahuluan yang meliputi studi literatur, studi lapangan, yang akan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan draf awal produk; 2) pengembangan model, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lebih luas; 3) uji validasi produk melalui eksperimen dan sosialisasi produk. Setelah melalui ketiga tahapan tersebut, diperoleh produk akhir berupa perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, Bahan ajar dan LKPD menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi pokok Hidup Tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah siswi kelas VII pada jenjang SMP.

Perbedaan silabus yang digunakan oleh guru di Sekolah dengan silabus hasil pengembangan terlihat pada Tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1. Perbedaan Perangkat Pembelajaran yang ada di sekolah dengan hasil pengembangan

No	Jenis Perangkat	Perangkat yang tersedia di sekolah	Perangkat Hasil Pengembangan
1	Silabus	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi satu buku dengan silabus konsep yang lainnya untuk satu tahun pelajaran • Mengacu pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 • Penilaian meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap sosial dan sikap spritual. • Sumber belajar menggunakan buku siswa dan buku guru dari Kemendikbud 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpisah dalam setiap konsep dan menyatu dengan perangkat yang lainnya • Mengacu pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tetapi menambahkan 1 kolom untuk sintak model pembelajaran • Penilaian menggunakan kognitif produk, proses, keterampilan, sikap spritual, sikap sosial. • Sumber belajar menggunakan` buku siswa hasil pengembangan, LKPD dan buku yang relevan

⁸Salamah. *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), h. 54

2	RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam bentuk buku untuk satu tahun pelajaran • Mengacu pada permendikbud nomor 65 tahun 2013 • KI dan KD masih bersifat umum, hanya pada aspek sosial, pengetahuan dan ketrampilan • IPK pada penjabaran masih belum mewakili seluruh aspek • Tidak ada tujuan pembelajaran • Tidak mencantumkan model hanya menuliskan pendekatan saintifik • Materi pembelajaran menyeluruh • Tidak ada sikap menumbuhkan tanggungjawab • Langkah-langkah kegiatan pembelajaran belum ada PPK (pokus penguatan karakter).
3	Bahan Ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Terpisah dalam setiap konsep dan menyatu dengan perangkat lainnya • Mengacu pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tetapi dengan memberikan penggalan-penggalan untuk memudahkan mengamati keterlaksanaan RPP • Pencakupan KI dan KD sudah keseluruhan serta mendetail pada aspek spritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • IPK sudah mewakili seluruh aspek yang ada hasil penjabaran KD • Mencantumkan tujuan pelajaran setiap pertemuan. • Mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran • Materi pembelajaran terbagi reguler, prinsip dan prosedur • Menambahkan sikap menumbuhkan tanggungjawab • Langkah-langkah kegiatan pembelajaran termuat PPK dalam satu kali pertemuan.

Sumber Olah Data

Silabus yang digunakan disekolah merupakan silabus yang masih menyatu dengan konsep lain. Pada kolom pembelajaran mencantumkan kegiatan mengamati, menanya, eksperimen/eksploler, asosiasi dan komunikasi. Silabus ini belum mencantumkan sintak *discovery learning* pada kolom pembelajaran. Silabus pada Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan jujur, amanah dan istiqamah hasil pengembangan memuat komponen-komponen pokok tentang silabus yaitu identitas sekolah, identitas mata

pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan media/alat/bahan. Silabus hasil pengembangan mempunyai perbedaan dengan silabus yang biasa digunakan di sekolah, perbedaan yang utama adalah dengan menambahkan satu kolom untuk menjelaskan tentang sintak model pembelajaran penemuan dan menyatu dalam perangkat pembelajaran dalam bentuk sebuah buku.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) konsep materi pokok jujur amanah dan istiqamah memuat komponen-komponen pokok RPP yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, konsep, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan daftar pustaka. RPP hasil pengembangan memuat tahap-tahapan atau langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran yang cocok disesuaikan dengan karakter untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab siswa.

Bahan ajar yang digunakan di sekolah merupakan buku siswa dan buku guru yang memuat semua materi selama satu semester. Bahan ajar hasil pengembangan memuat kompetensi dasar, indikator dan materi Jujur, Amanah dan Istiqamah yang disertai gambar-gambar yang diperoleh dari internet maupun dokumentasi pribadi sehingga lebih menarik bagi siswa. Di dalam bahan ajar hasil pengembangan sudah memuat keterkaitan konsep materi pokok hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah dengan upaya menumbuhkan perilaku bertanggung jawab.

LKPD yang digunakan di sekolah merupakan LKPD yang ada di buku siswa. LKPD ini belum memuat langkah-langkah sesuai dengan pembelajaran penemuan. LKPD yang dikembangkan adalah LKPD konsep Jujur, Amanah dan Istiqamah dengan memuat konsep, tujuan, alat dan bahan, serta langkah kerja, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. LKPD hasil pengembangan akan digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa serta sikap bertanggung jawab siswa.

Berdasarkan tahap pengembangan model dilakukan dua tahapan yaitu pembentukan model dan uji lapangan. Pada tahapan pembentukan model diketahui bahwa hasil dari analisi situasi awal memberikan masukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menumbuhkan perilaku tanggung jawab. Hasil tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan komponen yang akan dimuat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam sehingga dapat menarik dan mudah dalam memahami bahan ajar jujur, amanah dan istiqamah. Isi bahan ajar pembelajaran pendidikan Agama Islam ini terdiri dari soal – soal dan kasus – kasus sehingga peserta didik mampu berpikir kritis dan rasa percaya diri dalam meningkat prestasi belajarnya. Dengan tampilan yang menarik dalam bahan ajar tersebut, dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Pada tahap uji lapangan diketahui bahwa adanya peningkatan pencapaian nilai tanggung jawab siswa SMP Negeri 29, 32, dan 15 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran penemuan dan hasil tes prestasi belajar siswa juga menunjukkan bahwa nilai *postest* lebih tinggi dibandingkan nilai

pretest artinya ada peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 29, 32, dan 15 Banjarmasin sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

Tahap uji validasi produk, diketahui bahwa perangkat pembelajaran divalidasi dan direvisi sesuai dengan saran dari validator. Hasil validasi Silabus menunjukkan Silabus masuk kriteria sangat valid, atau dapat digunakan tanpa direvisi dengan skor 91,06 %. Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa RPP masuk dalam kategori cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil dengan skor 84,81%. Hasil validasi Bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 84,37%. Hasil validasi LKPD menunjukkan bahwa LKPD masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 83,75%. Hasil validasi Produk menunjukkan bahwa secara keseluruhan produk masuk dalam kategori “cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil” dengan skor 73,45%., Silabus, dikembangkan memenuhi kriteria “sangat valid tanpa revisi” sedangkan RPP, bahan ajar dan LKPD dikembangkan dengan model pembelajaran penemuan memenuhi kriteria “Cukup valid, atau dapat digunakan namun digunakan revisi kecil” untuk diujicobakan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemendikbud bahwa buku yang telah disusun sesuai dengan isi/materi, penyajian, bahasa, dan grafika akan layak digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, Silabus, RPP, Bahan ajar dan LKPD yang

disusun juga telah sesuai dengan Kurikulum 2013.

Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan menuntun siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai tahapan demi tahapan yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang relevan dikembangkan dalam pembelajaran PAI untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab: pertama, silabus yang secara keseluruhan memiliki komponen dengan silabus terdahulu, namun indikator yang tercantum pada silabus hasil pengembangan lebih mendetail; kedua, RPP secara keseluruhan memiliki komponen yang sama dengan RPP terdahulu, namun RPP hasil pengembangan dibuat untuk tiga kali pertemuan, sementara RPP awal untuk satu pertemuan saja, selain itu RPP hasil pengembangan juga mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran; ketiga, bahan ajar hasil pengembangan memiliki konsep yang yang lebih tertata, dengan masing-masing pokok bahasan yang dibagi kedalam komponen pengertian, dalil dan contoh yang disertai dengan gambar-gambar perpaduan antara animasi dan potret nyata; keempat, LKPD secara keseluruhan memiliki kesamaan komponen dengan LKPD awal, hanya saja LKPD hasil pengembangan lebih lengkap karena memuat prosedur kerja, disertai gambar, dan disertai dengan kunci jawaban.

3. Efektivitas Penggunaan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri Kota Banjarmasin

Efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan perilaku bertanggung jawab siswa pada SMP Negeri Kota Banjarmasin dapat dilihat dari aspek kemudahan guru dalam membuat dan mengaplikasikan perangkat pembelajaran hasil pengembangan yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar dan LKPD.

Silabus hasil pengembangan memuat komponen yang lebih mendetail sehingga lebih mudah dipahami oleh guru, selain itu kompetensi inti dan kompetensi dasar yang termuat dalam silabus juga lebih sistematis artinya berurutan dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit. Untuk aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka RPP hasil pengembangan lebih mudah dipahami oleh guru karena dibuat lebih praktis yaitu satu RPP untuk 3 (tiga) kali pertemuan.

Guru lebih mudah mengajar dengan menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, karena penjelasan dari setiap materi tersusun secara terpisah yang berarti masing-masing konsep disusun dengan beberapa bagian yang diawali dengan pengertian, kemudian dalil dan disertai dengan contoh dan beberapa gambar yang merupakan gabungan dari animasi dan potret nyata sehingga lebih mempermudah siswa dalam memahami maksud dari gambar yang ditampilkan.

LKPD hasil pengembangan dibuat lebih ringkas dan praktis serta terpisah dengan perangkat lainnya. Hal ini memudahkan bagi guru dalam melaksanakan penilaian terhadap kemampuan siswa karena guru tinggal membagikan LKPD tersebut kepada siswa sebagai lembar kerja yang harus diselesaikan oleh masing-masing-masing siswa. LKPD hasil pengembangan hanya memuat soal-soal latihan saja disertai dengan prosedur kerja dan uraian singkat dari masing-masing materi dan disertai dengan kunci jawaban. Tanpa memberikan arahan terlebih dahulu, siswa sudah dapat langsung mengerjakan soal-soal yang ada didalam LKPD karena didalam LKPD hasil pengembangan sudah disertai prosedur kerja yang menjelaskan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan siswa dalam menjawab LKPD.

Perangkat pembelajaran hasil pengembangan pada saat tahapan uji coba lapangan terbukti telah mampu menumbuhkan sikap bertanggung jawab siswa, terlihat dari perilaku siswa misalnya saja kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, mengembalikan barang yang dipinjam dari teman dan sholat berjamaah tepat waktu. Perilaku-perilaku tersebut merupakan wujud dari tanggung jawab siswa terhadap kewajibannya.

Berdasarkan pada uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran hasil pengembangan yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan LKPD lebih terperinci dan lebih praktis digunakan dalam proses pembelajaran PAI pada SMP Negeri di Kota Banjarmasin. Disamping itu siswa juga lebih mudah dalam memahami materi

yang disampaikan yang terlihat dari perubahan perilaku siswa menjadi lebih bertanggung jawab.